

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DISPERNDAG KABUPATEN BANJAR

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Disperindag

A. Tugas Pokok

Pemaparan tugas pokok dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Bupati Banjar Nomor 23 Tahun 2009 Tentang rincian tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar, yaitu menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan yang meliputi dan pembinaan di bidang perindustrian, perdagangan dan sumber daya manusia.

B. Fungsi

Sedangkan Fungsi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar adalah :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan sesuai kebijakan yang ditetapkan Bupati.
- 2) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dibidang industri logam, mesin, rekayasa, transportasi dan elektronika serta tekstil dan aneka.
- 3) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dibidang industri kimia, agro dan hasil hutan.
- 4) Pembinaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian bidang perdagangan.
- 5) Pemberian pelayanan umum di bidang perindustrian & perdagangan.
- 6) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan.
- 7) Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis.
- 8) Pembinaan terhadap kelompok jabatan fungsional.

Dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar dibantu 1 (satu) unsur Sekretariat dan 3 (tiga) unsur bidang dengan Tugas dan Fungsinya sebagai berikut :

1. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat

- a. Merencanakan, Mengatur dan mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja dinas, pengumpulan, pengolahan data, dan evaluasi data serta pembuatan laporan;
- b. Merencanakan, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pengelolaan keuangan dan perbendaharaan di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
- c. Merencanakan, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pengelolaan kepegawaian, urusan perlengkapan, surat menyurat, hubungan masyarakat dan protokol;

- d. Memberikan saran dan telaahan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya
 - e. Membuat laporan pelaksanaan tugas sebagai bahan informasi dan evaluasi;
 - f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
2. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Industri Logam, Mesin, elektronika Dan Aneka (ILMEA)
- a. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja, pedoman dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang industri logam, mesin, dan rekayasa;
 - b. Merencanakan, mengatur dan mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja, pedoman dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang industri alat transportasi dan elektronika;
 - c. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja, pedoman dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang industri tekstil dan aneka;
 - 1. Memberikan saran/telaahan kepada atasan sesuai dengan dibidang dan tugasnya.
 - 2. Membuat Laporan pelaksanaan Tugas kepada atasan sebagai bahan informasi.
 - 3. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan atasan.
3. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Industri Kimia, Agro Dan Hasil Hutan (IKAHH)
- a. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja, pedoman dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang industri kimia;
 - b. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja, pedoman dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang industri agro;
 - c. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan program kerja, pedoman dan petunjuk teknis serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di bidang industri hasil hutan;
 - d. Memberikan saran/telaahan kepada atasan sesuai bidang tugasnya;
 - e. Membuat Laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan informasi dan evaluasi;
 - f. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan atasan.

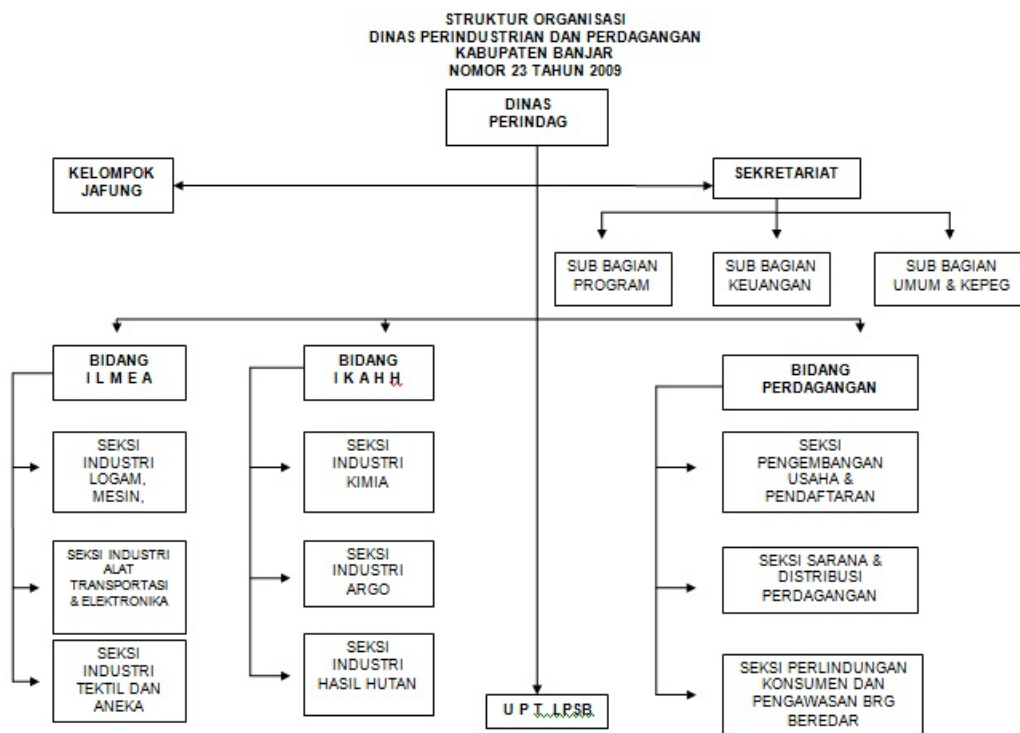
4. Tugas Pokok dan fungsi Bidang Perdagangan
 - a. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis tentang pembinaan perusahaan, bimbingan teknis dan pembinaan pendaftaran perusahaan, pemantauan dan pengawasan pelaksanaan pendaftaran perusahaan;
 - b. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bimbingan usaha, penyaluran, promosi dan sarana perdagangan, bimbingan teknis pengembangan usaha export import dan teknis pembinaan sarana persana dan prasarana usaha perdagangan, pengelolaan Izin Usaha Perdagangan dan Surat Keterangan Asal Barang (SKAB), serta pengembangan manajemen promosi dagang di dalam dan di luar negeri;
 - c. Merencanakan, Mengatur dan Mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis perlindungan konsumen, ukuran massa, takar, dan timbangan, alat ukur arus, panjang dan volume serta melaksanakan penyuluhan terhadap penggunaan alat ukur;
 - d. Memberikan saran telaahan kepada atasan sesuai bidang dan tugasnya.
 - e. Membuat Laporan pelaksanaan Tugas kepada atasan sebagai bahan informasi
 - f. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan atasan.

C. Struktur Organisasi

Secara umum, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar terdiri dari beberapa unsur/orang, yaitu : Kepala Dinas (1 unsur), Sekretaris (1 unsur), Bidang (3 unsur), UPT (1 unsur), Seksi (9 unsur) dan Sub.bagian (4 unsur) dan staf (35 orang), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
Struktur Organisasi
Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Banjar

NO	JABATAN	ESELON	UNSUR/ORANG	PROSENTASI
1.	Kepala Dinas	II	1	1,54
2.	Sekretaris	III	1	1,54
3.	Kepala Bidang	III	3	6,15
4.	Kepala Sub Bagian	IV	4	4,62
5.	Kepala Seksi	IV	9	18,46
6.	Kepala UPT	IV	1	1,54
7.	Staf	-	35	64,62
Total			54	100



Sedangkan secara khusus, struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Banjar terdiri dari :

1. **Kepala Dinas**, mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas, sesuai dengan kebijakan Walikota dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Sekretariat**, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan penyusunan program serta pelaporan. Bagian Tata Usaha terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. **Bidang ILMEA**, mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan pembinaan teknis kebijakan di bidang ILMEA. Bidang ini terdiri dari:
 - a. Seksi Industri Logam, Mesin & Rekayasa
 - b. Seksi Alat Transportasi & Elektronika
 - c. Seksi Industri Tekstil & Aneka
4. **Bidang IKAHH**, mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan pembinaan teknis kebijakan di bidang IKAHH. Bidang ini terdiri dari:
 - a. Seksi Industri Kimia
 - b. Seksi Industri Agro
 - c. Seksi Industri Hasil Hutan

5. **Bidang Perdagangan**, mempunyai tugas pokok merumuskan dan melaksanakan pembinaan teknis kebijakan di bidang perdagangan. Bidang ini terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan Usaha Dan Pendaftaran Perusahaan
 - b. Seksi Sarana dan Distribusi Perdagangan
 - c. Seksi Perlindungan Konsumen Pengawasan Barang Beredar
6. **Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)**
 Dalam rangka teknis operasional pembinaan perindustrian dan perdagangan, diperlukan lembaga khusus yaitu UPT LPSB yang terdiri dari:
 - a. Sub. Bagian Tata Usaha

2.2 Sumber Daya SKPD

1. Sumber Daya Aparatur

Keadaan aparat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar pada tahun 2011, yaitu :

1. Berdasarkan Jumlah dan Jenis Kelamin

Jumlah pegawai	: 54 orang
- Laki - Laki	: 32 orang
- Perempuan	: 22 orang
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan formal

- Pendidikan S2	: 5 orang
- Pendidikan S1	: 20 orang
- Pendidikan D III	: 2 orang
- Pendidikan SLTA	: 25 orang
- Pendidikan SLTP	: 2 orang
- Pendidikan SD	: - orang
3. Berdasarkan Pendidikan Perjenjangan Aparat

- Pendidikan SPAMEN	: 2 orang
- Pendidikan SPAMA	: 6 orang
- Pendidikan ADUM	: 22 orang
4. Berdasarkan Esselon

- Esselon II	: 1 orang
- Esselon III	: 4 orang
- Esselon IV	: 14 orang

5. Berdasarkan Golongan

- Golongan IV : 7 orang
- Golongan III : 41 orang
- Golongan II : 6 orang

2. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banjar dilengkapi dengan sarana dan prasarana kendaraan, inventaris, dan fasilitas lainnya. Sarana dan Prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian lainnya dalam kondisi kurang baik/rusak yang sebagaimana dalam tabel berikut;

Tabel 2.
Keadaan Sarana Perlengkapan dan Penunjang Kerja
posisi per Januari 2011

No	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	Asal/Cara Perolehan Barang	Keadaan Kondisi Barang	Jumlah/ Volume Barang
1	Tanah Bangunan Kantor				
2	Mobil	Colt Minicab	APBN	Baik	1
3	Mobil	Toyota/Kijang SX	APBD	Baik	1
4	Mobil	Suzuki/APV	APBD	Baik	1
5	Sepeda Motor	Suzuki/A100	APBN	Baik	1
6	Sepeda Motor	Honda/Win	APBD	Baik	1
7	Sepeda Motor	Suzuki/New Smash	APBD	Baik	1
8	Sepeda	Phonik	APBD	RB	1
9	Sepeda Motor	Suzuki Shogun FL125 SD	APBD	Baik	1
10	Bangunan Kantor			Kurang	
11	Rumah Dinas			Cukup	
12	Pagar 1			Kurang	
13	Sarana Parkir dan Lapangan			Kurang	
14	Mesin Tik Manual ST	Remington	APBD	RB	1
15	Mesin Tik Manual	Sander	APBD	RB	1
16	Mesin Tik Manual	Olivetti	APBD	RB	1
17	Mesin Tik Manual	Wagon	APBD	KB	1
18	Mesin Tik Manual	Olivetti	APBD	KB	1
19	Kalkulator	Casio	APBD	RB	1
20	Kalkulator	Casio	APBD	KB	1
21	Lemari Besi	Royal	APBD	RB	1
22	Lemari Besi	Elite	APBD	RB	1
23	Lemari Besi	Royal	APBD	RB	1

24	Lemari Besi	Asahi	APBD	RB	1
25	Lemari Besi	Tato	APBD	RB	1
26	Lemari Besi	Royal	APBD	RB	1
27	Lemari Besi	Royal	APBD	RB	1
28	Lemari Besi		APBD	RB	1
29	Lemari Besi	Brother	APBD	RB	1
30	Rak Besi		APBD	RB	1
31	Rak Besi		APBD	RB	1
32	Rak Kayu		APBD	RB	1
33	Rak Kayu		APBD	RB	1
34	Brankas		APBD	RB	1
35	Brankas	Royal	APBD	RB	1
36	Filling Kabinet	Alba	APBD	RB	1
37	Filling Kabinet	Royal	APBD	RB	1
38	Lemari Kayu		APBD	RB	3
39	Lemari Kayu		APBD	RB	2
40	Lemari Kayu		APBD	KB	1
41	Lemari Kayu		APBD	KB	2
42	Kursi Kayu		APBD	RB	2
43	Kursi Kayu		APBD	KB	1
44	Kursi Kayu		APBD	RB	10
45	Kursi Kayu		APBD	RB	4
46	Kursi Kayu		APBD	KB	11
47	Kursi Busa		APBD	Baik	5
48	Kursi Busa Tangan		APBD	Baik	5
49	Kursi Roda Presiden		APBD	Baik	5
50	Kursi Besi		APBD	RB	1
51	Kursi Besi		APBD	RB	1
52	Kursi Besi		APBD	RB	4
53	Kursi Besi		APBD	RB	2
54	Kursi Besi	Chitos	APBD	KB	1
55	Kursi Besi	Isebel	APBD	KB	10
56	Kursi Besi		APBD	KB	13
57	Meja Kayu		APBD	RB	1
58	Meja Kayu		APBD	RB	1
59	Meja Kayu		APBD	RB	4
60	Meja Kayu		APBD	RB	5
61	Meja Kayu		APBD	RB	1
62	Meja Kayu		APBD	KB	1
63	Meja Kayu		APBD	KB	1
64	Meja Kayu		APBD	KB	26
65	Meja Kayu		APBD	Baik	8
66	Kursi Tamu		APBD	RB	2
67	Kursi Tamu	Olympic	APBD	KB	1
68	Kursi Tamu		APBD	RB	3
69	Kursi Tamu	Olympic	APBD	Baik	1
70	Kursi Tamu	Olympic	APBD	Baik	1
71	Kursi Plastik		APBD	KB	20
72	Kursi Plastik	Victoria	APBD	KB	35
73	Komputer		APBD	KB	1
74	Komputer		APBD	Baik	1
75	Komputer	LG	APBD	Baik	1
76	Komputer	Samsung	APBD	Baik	1
77	Komputer	Ion	APBD	Baik	1
78	Peralatan Internet		APBD	Baik	1
79	Kamera	Fuji MDL. 150	APBD	KB	1

80	Jam Dinding	Okama	APBD	KB	1
81	Jam Dinding	Narita	APBD	KB	1
82	Jam Dinding	Tokyani	APBD	KB	1
83	Jam Dinding	Delta	APBD	KB	2
84	Kipas Angin	Maspion	APBD	KB	1
85	Kipas Angin	Maspion	APBD	KB	1
86	Kipas Angin	Maspion	APBD	KB	1
87	AC	Mitsubishi	APBD	Baik	1
88	Radio Tape Recorder	GFK	APBD	KB	1
89	Radio Tape Recorder	Ten	APBD	KB	1
90	Radio Tape Recorder	National	APBD	KB	1
91	Interphone System	Commax/TP-6	APBD	KB	5
92	Telephone	Omedata	APBD	KB	1
93	Telephone	Omedata	APBD	KB	1
94	Faximile	Panasonic	APBD	KB	1
95	Papan Nama		APBD	KB	1
96	Kain Gorden	179M	APBD	Baik	1
97	Vitalis	122M	APBD	Baik	1
98	Reel	122M	APBD	Baik	1
99	Peralatan Internet		APBD	Baik	1
100	Kipas Angin	Maspion	APBD	Baik	5
101	Komputer		APBD	Baik	6
102	Mesin Alar Rol (pengepres)		APBD	Baik	5
103	Kamera Digital		APBD	Baik	1
104	Note Book	MSVIR220x-011 ID	APBD	Baik	2
105	Mesin Tik	Brother	APBD	Baik	1
106	Lemari Arsip	Pro Design	APBD	Baik	1
107	Printer	Canon MX 238	APBD	Baik	1
108	Kursi Kerja Staf	Rukuda	APBD	Baik	2
109	Mesin Tik Elektrik		APBD	Baik	1

2.3. Capaian Kinerja Pelayanan Disperindag

Kinerja pelayanan pada Dinas Perindag Kabupaten Banjar adalah sesuai dengan Standar Operting Prosedur (SOP) yang sudah disahkan oleh Kepala Dinas yang merupakan serangkain instruksi tertulis yang yang dibakukan mengenai berbagi proses penyelenggaraan pemerintahan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa harus dilakukan. Untuk menyikapi hal ini maka terdapat 2 (dua) pelayanan yang ada pada dinas perindag, yaitu :

1. Pelayanan Internal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilakukan oleh Sekretariat (bersifat administratif) kepada seluruh unit-unit atau pegawai yang berada dalam lingkungan internal organisasi pemerintah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
2. Pelayanan Eksternal adalah berbagai jenis pelayanan yang dilaksanakan unit unit lini organisasi (bidang Teknis dan UPT) bersifat sangat rinci dan teknis yang langsung ditujukan kepada masyarakat atau kepada instansi pemerintah lainnya yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Secara umum hasil capaian pelayanan kegiatan sektor industri dan perdagangan dalam 2 tahun terakhir ini sebagai berikut :

Perkembangan industri kecil di Kabupaten Banjar pada tahun 2009 tercatat 6.227 unit usaha dan sampai dengan akhir tahun 2010 tercatat 6.381 unit usaha, terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2009 sebesar 2,47%, Kemudian tenaga kerja pada tahun 2009 berjumlah 20.004 orang meningkat sebesar 20.336 atau 1,66% di tahun 2010, sedangkan investasi di tahun 2009 sebesar Rp. 65.935.621,- meningkat menjadi Rp 68.248.727 atau sebesar 3,51%. Nilai produksi juga naik menjadi Rp. 203.191.519,- meningkat sebesar 2,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 197.626.368,-. Begitu pula pada nilai bahan baku industri kecil naik dari semula di tahun 2009 sebesar Rp 83.863.916 di tahun 2010 naik menjadi Rp 84.867.089,- atau 1,20%, dan persentase pertumbuhan arus perdagangan dilihat dari stabilitas barang yang beredar, jumlah distribusi barang yang beredar, peningkatan tertib ukur unit takar, timbang dan peralatannya, jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak di sector usaha perdagangan serta peningkatan sarana perdagangan dan jumlah nilai ekspor barang dan jasa yang masing-masing tumbuh 3%.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Disperindag

1. Tantangan

A. Perindustrian

1. Masih rendahnya nilai tambah produk berbasis SDA dan produk-produk IKM karena belum berkembangnya industri pendukung yang kompetitif dan SDM yang memadai
2. Lemahnya daya saing produk-produk daerah dalam menghadapi pasar global yang semakin ketat baik dari produksi dalam negeri maupun produk impor
3. Iklim usaha yang kurang kondusif bila dibandingkan dengan daerah-daerah atau negara-negara pesaing
4. Para pelaku IKM kurang dapat atau terhambat mengimbangi kemajuan teknologi yang semakin bertambah maju di era globalisasi
5. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah khususnya industri cukup tinggi

B. Perdagangan

1. Perdagangan dunia yang mengarah pada liberalisasi perdagangan mengakibatkan persaingan semakin tajam
2. Semakin ketatnya persaingan dunia usaha dengan telah berlakunya pasar bebas dan semakin dekatnya APRC 2011 s/d 2020 untuk negara maju dan berkembang
3. Sistem distribusi barang kebutuhan pokok yang belum optimal sehingga terdapatnya disparitas harga antar wilayah kabupaten/kota yang cukup tajam, fluktuasi harga di tingkat konsumen dalam kondisi tertentu seperti pada saat hari besar keagamaan, naiknya harga kebutuhan pokok akan berdampak pada inflasi daerah
4. Banyaknya barang beredar yang diawasi, konsumen yang harus dilindungi, sementara jenis kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan dan perlindungan konsumen meliputi antara lain: pengawasan barang beredar, kemetrolgian. Semakin beragamnya produk yang ditawarkan dengan kualitas yang baik dari luar negeri kepada konsumen, sehingga tugas pengawasan barang beredar semakin kompleks

2. Peluang

A. Bidang Perindustrian

1. Tersedianya potensi SDA yang begitu besar dan masih terbuka luas yang bisa dijadikan bahan baku produksi tetapi belum dikelola dengan baik
2. Terbukanya kesempatan berusaha serta meningkatkan usaha bagi para pelaku IKM di daerah
3. Kepercayaan atau respon masyarakat terhadap kebijakan pemerintah untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif cukup baik
4. Pangsa pasar dalam negeri bagi produk-produk lokal cukup bagus
5. Kesempatan menjalin kerjasama dengan pihak lain masih terbuka lebar guna meningkatkan desain dan diversifikasi produk dalam membuat inovasi
6. LPSB yang merupakan satu-satunya ada di Kalimantan Selatan yang dapat menjamin mutu dan kualitas produk unggulan (batu permata) sehingga bisa meningkatkan PAD bagi daerah dari penerbitan sertifikasi

B. Bidang Perdagangan

1. Terbukanya pasar luar negeri merupakan peluang untuk memasarkan komoditi ekspor Kalimantan Selatan yang didukung oleh SDA yang dapat diolah dan kapasitas terpasang yang masih dapat digunakan

2. Kecenderungan meningkatnya investasi dan meningkatnya SDM melalui pelatihan dan kelembagaan mendorong tumbuhnya industry yang kompetitif dan bersaing
3. Meningkatnya ketersediaan kelancaran pasokan barang dan jaringan distribusi tersedianya sarana dan prasarana pasar induk yang memadai untuk menjaga ketersediaan pasokan
4. Meningkatnya pengawasan terhadap barang-barang yang beredar di pasar khususnya yang datang dari luar negeri dan optimalisasi pengamanan bagi barang produksi dalam negeri, melalui peningkatan penggunaan produk dalam negeri